

# PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN DENGAN MEDIA GAMBAR

**Sri Kantun**

SD Negeri 1 Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek

**Abstrak :** Hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan masih siswa kelas III SDN 1 Suruh belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini nampak dari 73% lebih siswa belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Suruh dengan media gambar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tahapan pada penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Suruh pada materi IPS lingkungan alam dan buatan. Pada siklus I persentase siswa tuntas 73.68%. Pada siklus II persentase siswa tuntas 94.74%. Secara klasikal hasil akhir pembelajaran telah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek.

Kata kunci : hasil belajar, lingkungan alam dan buatan, media gambar

**Abstract:** Social studies learning outcomes of natural and artificial environmental materials are still in third grade students of SDN 1 Suruh that have not met the minimum completeness criteria. This proves that 73% more students have not reached completion. Therefore the researcher intends to carry out classroom action research with the solution of using image media. This study aims to determine the increase in learning outcomes of third grade students in semester 1 of 2018/2019 school year at SD Negeri 1 Suruh, Suruh District, Trenggalek Regency. This type of research is Classroom Action Research using a qualitative approach. The stages in this research are planning, implementing, observing, and reflecting. This study consisted of 2 cycles, namely cycle I and cycle II. Data collection techniques used are observation, testing, and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction data analysis techniques, data presentation and drawing conclusion. From the results of the study the application of image media can improve student learning outcomes of third grade students at SD Negeri 1 Suruh on social studies material on natural and artificial environments. In the implementation of cycle I and cycle II student learning outcomes have increased. In the first cycle, student learning outcomes an average value of 76.32 with the percentage of students completing 73.68%. In cycle II student learning outcomes an average value of 82.63 with the percentage of students completing 94.74%. Classically the end result of learning has reached a predetermined completeness. Based on these results it can be concluded that the image media can improve social studies learning outcomes of natural and artificial environmental materials in third grade students in semester 1 of the 2018/2019 school year at SD Negeri 1 Suruh, Suruh District, Trenggalek Regency.

Keywords: *learning outcomes, artificial and artificial environment, picture*

## PENDAHULUAN

Permasalahan dalam pembelajaran IPS pada materi lingkungan alam dan buatan di kelas III SD Negeri 1 Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek antara lain: (1) Guru hanya menyampaikan materi dengan singkat, (2) guru menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas, (3) guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan (4) guru tidak menggunakan media saat proses pembelajaran.

Permasalahan yang muncul tersebut mengakibatkan proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal, hal ini diketahui dari, (1) siswa kurang tertarik pada pembelajaran yang dibuktikan dengan saat guru menyampaikan materi banyak siswa yang berbicara sendiri, (2) siswa pasif dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan jarang adanya respon dari siswa saat guru melakukan tanya jawab, (3) banyak siswa yang tidak selesai saat guru memberikan tugas. Hal-hal tersebut mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Ketidapahaman materi yang disampaikan guru menyebabkan hasil belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan kurang optimal. Dari hasil tes dari 26 siswa terdapat 19 siswa mendapatkan nilai kurang dari 70 dan 7 siswa yang lainnya mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

Hal ini membuktikan bahwa 73% siswa belum mencapai ketuntasan, dan hanya 27% siswa yang sudah mencapai ketuntasan.

Untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut diperlukan solusi. Solusi dari pemecahan permasalahan tersebut yaitu guru menyampaikan materi dengan jelas agar siswa dapat memahami dan menguasai materi. Guru juga dapat menyajikan materi pembelajaran secara variatif agar siswa mampu belajar aktif, kreatif dan mandiri sesuai dengan yang diharapkan. Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Menurut Nana Sudjana (2005:4) hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berkenaan dengan peningkatan hasil belajar tersebut, guru memilih salah satu solusi yaitu media pembelajaran. Penggunaan media ini diharapkan dapat memberikan kondisi aktif dan bermakna pada siswa sehingga dapat menguasai materi yang dipelajari dengan baik. Ruminiati (2007:86) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan

dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional. Media yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa (Sadiman, 2003:21). Media gambar dalam pembelajaran IPS dalam materi kenampakan alam seperti berikut ini.



Gambar 1. Media Gambar lingkungan Alam: Gunung



Gambar 2. Media Gambar lingkungan Alam: Sungai



Gambar 3. Media Gambar lingkungan Alam: Pantai

Media gambar dalam pembelajaran IPS dalam materi kenampakan buatan seperti berikut ini.



Gambar 4. Media Gambar lingkungan buatan : Bendungan



Gambar 5. Media Gambar lingkungan buatan: Tambak

Media gambar ini digunakan untuk mengidentifikasi kenampakan baik alam maupun buatan dengan cara menulis nama kenampakan, kegunaan, dan cara melestarikan kenampakaan tersebut. Media gambar ini digunakan untuk mengurangi verbalistik pada siswa.

Menurut Purwanto (1997:63) kelebihan media gambar adalah (1) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, (4) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja, (5) Murah harganya, mudah didapatkan dan digunakan.

Penggunaan media gambar digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan dapat memusatkan perhatian siswa. Penggunaan media gambar cocok digunakan di kelas rendah karena sifat siswa yang masih berpikir kongkrit. Dengan media gambar diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tersebut menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Selain menumbuhkan keaktifan siswa, dengan menggunakan media gambar guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan dari guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan media gambar pada siswa kelas III semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Suruh , Kecamatan Suruh? Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif peningkatan hasil belajar IPS materi lingkungan alam dan buatan dengan media gambar pada siswa kelas III II semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1

Suruh, Kecamatan Suruh, Kabupaten Trenggalek.

Manfaat peneitian ini bagi siswa, melalui penerapan media gambar, maka siswa dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat belajar sambil bermain dengan suasana yang menyenangkan. Siswa memiliki pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran yang benar. Bagi guru, melalui penerapan media gambar, maka guru dapat memberikan inovasi dan variasi dalam proses pembelajaran. Guru dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi dalam membuat penelitian tindakan kelas selanjutnya. Bagi sekolah, melalui penerapan media gambar, maka sekolah dapat menambah kumpulan media pembelajaran yang ada di sekolah serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1 Suruh sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Penelitian tindakan ini dilaksanakan berdasarkan desain penelitian

tindakan Kemmis dan Taggart dalam Arikunto (2010:137) menyatakan bahwa PTK merupakan perbaikan pengorganisasian pembelajaran dengan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengorganisasian itu dilaksanakan dalam siklus-siklus. Jadi, setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, dan (4) tahap refleksi. Selanjutnya masing-masing tahap dipaparkan seperti berikut ini.

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan peneliti adalah mempersiapkan beberapa perangkat yang berkenaan dengan kegiatan penelitian yaitu ; menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia materi membaca permulaan melalui teknik permainan huruf berlari, menyiapkan bahan dan sumber belajar yang berkaitan dengan materi membaca permulaan melalui teknik huruf berlari, menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun instrument penelitian berupa soal evaluasi.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan dengan menerapkan teknik permainan huruf berlari dengan langkah-langkah pada kegiatan inti yaitu; guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar, menjelaskan materi

pembelajaran tentang lingkungan alam dan buatan, menyiapkan media gambar lingkungan alam dan buatan, membagi siswa menjadi lima kelompok, membagikan gambar kepada setiap kelompok untuk diidentifikasi, setiap kelompok diberi gambar berbeda, siswa dalam kelompok mengerjakan LKS berdasarkan gambar, siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang lingkungan lingkungan sesuai dengan gambar yang diperoleh, siswa yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan, guru memberi penguatan dengan jawaban yang benar, dan evaluasi.

Pada tahap observasi kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca melalui teknik permainan huruf berlari. Pengamatan difokuskan pada kegiatan inti pembelajaran. Observasi ini dimaksudkan untuk membuat catatan lapangan yang berhubungan dengan pembelajaran siswa.

Pada tahap refleksi peneliti mengkaji dan menganalisa hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses pembelajaran berikutnya. Berdasarkan refleksi tersebut peneliti merencanakan tindakan selanjutnya.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas III semester 1

tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Suruh sebanyak 26 anak. Data dalam penelitian tindakan kelas III ini adalah nilai yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Penilaian dilaksanakan setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Data nilai dikumpulkan dengan cara menilai hasil belajar Bahasa Indonesia materi membaca pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Suruh, Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kenampakan Alam dan buatan pada siswa kelas III selama ini masih termasuk kategori rendah. Data hasil belajar siswa yang diperoleh berdasarkan hasil tes sebelum penerapan tindakan menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 65,21 di bawah KKM 70 dengan ketuntasan belajar 26,32% belum memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 85%. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa penelitian ini mengambil solusi dengan menggunakan media gambar.

### **Pelaksanaan Siklus I**

Dalam kegiatan perencanaan peneliti melaksanakan kegiatan a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK yaitu melalui teknik permainan huruf berlari. b)

Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

c) Menyiapkan media gambar lingkungan.

d) Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa tes tulis pilihan ganda sebanyak 10 soal

Pelaksanaan pembelajaran sebanyak dua pertemuan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran seperti berikut ini. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 15 Oktober 2018.

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengapersepsi siswa dengan tanya jawab tentang kenampakan alam yang ada disekitar sekolah dan rumah. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang lingkungan alam secara singkat dan memberi kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setelah pembagian kelompok selesai guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dengan gambar lingkungan alam yang berbeda-beda. Setelah setiap kelompok mendapatkan gambar, siswa mengamati gambar dengan cermat dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS. Guru berkeliling mengamati kegiatan

siswa dan memberikan bimbingan jika ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKS. Setelah selesai mengerjakan LKS guru meminta kelompok 1 mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan. Guru memberikan penguatan dengan konsep yang benar. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan II tanggal 16 Oktober 2018

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengapersepsi siswa dengan tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan pada hari sebelumnya. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dan mempersiapkan hasil kerja kelompok untuk dipresentasikan.

Guru meminta perwakilan dari kelompok 2 sampai kelompok 6 secara bergantian melakukan presentasi, dan meminta siswa dari kelompok lain yang tidak melakukan presentasi memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan maupun kritikan dan guru memberikan tanggapan dengan konsep yang benar. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasinya guru membagikan soal evaluasi dan siswa diminta mengerjakan test evaluasi secara individu. Guru bersama

siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Selama pembelajaran berlangsung peneliti mengamati peserta didik yang sedang belajar. Selanjutnya peneliti membahas hasil pengamatan pembelajaran dan hasil belajar. Berdasarkan data catatan lapangan dikemukakan hal-hal berikut ini.

- a) Pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Siswa masih banyak yang belum memahami pembelajaran dengan media gambar.
- c) Suasana kelas masih gaduh sehingga belum tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
- d) Hasil belajar IPS materi kenampakan alam pada siklus I seperti dipaparkan pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1:** Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frek	F x N	(%)	Keterangan
1	100	1	100	5.26	Tuntas
2	90	4	360	21.05	Tuntas
3	80	6	480	31.58	Tuntas
4	70	3	210	15.79	Tuntas
5	60	5	300	26.32	Belum Tuntas
Jumlah		19	1450	100	
Rata-rata			76.32	Ketuntasan	73.68%

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar IPS dengan materi lingkungan alam diperoleh hasil bahwa siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 1 anak (5.27%), siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 4 anak (21.05%), siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 6 anak (31.58%), siswa yang mendapat nilai 70

sebanyak 3 anak (15.79%) dan siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 5 anak (26.32%). Nilai rata-rata siswa sebesar 76.32. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai KKM 70. Siswa yang telah tuntas mencapai KKM 70 sebanyak 14 anak (73.68%). Ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 85%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa nilai rata-rata telah mencapai KKM. Hal ini berarti bahwa dari segi rata-rata indikator penelitian telah tercapai. Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 75%. Hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, yang berarti bahwa kriteria penelitian yang kedua belum tercapai. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus II.

#### Pelaksanaan Siklus II

Dalam kegiatan perencanaan peneliti melaksanakan kegiatan a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam PTK yaitu dengan media gambar berdasarkan hasil refleksi siklus I. b) Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) c) Menyiapkan media pembelajaran berupa gambar lingkungan buatan. d) Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa tes tulis pilihan ganda sebanyak 10 soal

Pelaksanaan pembelajaran sebanyak dua pertemuan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah seperti berikut ini.

Pertemuan I tanggal 22 Oktober 2018

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengapersepsi siswa dengan tanya jawab tentang lingkungan buatan yang ada disekitar sekolah dan rumah. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran Memasuki kegiatan inti guru menjelaskan materi tentang lingkungan buatan secara singkat dan memberi kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Setelah pembagian kelompok selesai guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok dengan gambar lingkungan buatan yang berbeda-beda. Setelah setiap kelompok mendapatkan gambar, siswa mengamati gambar dengan cermat dan menjawab pertanyaan yang ada di LKS. Guru berkeliling mengamati kegiatan siswa dan memberikan bimbingan jika ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKS. Setelah selesai mengerjakan LKS guru meminta kelompok 1 mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa dari kelompok lain memberikan



tanggapan. Guru memberikan penguatan dengan konsep yang benar.

Guru bersama menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### **Pertemuan II tanggal 23 Oktober 2018**

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dan mengapersepsi siswa dengan tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan pada hari sebelumnya. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dan mempersiapkan hasil kerja kelompok untuk dipresentasikan.

Guru meminta perwakilan dari kelompok 2 sampai kelompok 6 secara bergantian melakukan presentasi, dan meminta siswa dari kelompok lain yang tidak melakukan presentasi memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan maupun kritikan dan guru memberikan tanggapan dengan konsep yang benar. Setelah semua kelompok menyelesaikan presentasinya guru membagikan soal evaluasi dan siswa diminta mengerjakan test evaluasi secara individu.

Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

Selama pembelajaran berlangsung peneliti mengamati peserta didik yang sedang belajar. Selanjutnya peneliti membahas hasil pengamatan pembelajaran dan hasil belajar. Berdasarkan data catatan lapangan dikemukakan hal-hal berikut ini.

- a) Proses belajar-mengajar telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Siswa sudah memahami penggunaan media gambar dan sudah aktif dalam diskusi kelompok, sehingga kelas tampak lebih aktif dan guru bertindak sebagai fasilitator.
- c) Hasil belajar pada siklus II seperti dipaparkan pada tabel berikut ini.

**Tabel 2:** Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frek	F x N	(%)	Keterangan
1	100	3	300	15.79	Tuntas
2	90	5	450	26.32	Tuntas
3	80	6	480	31.58	Tuntas
4	70	4	280	21.05	Tuntas
5	60	1	60	5.26	Belum Tuntas
Jumlah		19	1570	100	
Rata-rata			82.63	Ketuntasan	94.74%

Berdasarkan tabel 2 hasil belajar IPS dengan materi lingkungan buatan diperoleh hasil siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 3 anak (15.79%), siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 5 anak (26.32%), siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 6 anak (34.62%), siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 4 anak (21.05%), dan siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 1 anak (5.26%). Nilai rata-rata siswa sebesar 82.63, nilai rata-rata

tersebut telah mencapai KKM 70. Siswa yang telah tuntas mencapai KKM 75 sebanyak 18 anak (94.74%). Ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan sementara bahwa nilai rata-rata sebesar 85,00 telah melampaui KKM yang ditentukan sekolah. Hal ini berarti bahwa dari segi rata-rata indikator penelitian telah tercapai. Siswa yang tuntas belajar dengan memperoleh nilai di atas KKM sebanyak 25 siswa. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 96,16%. Hal ini berarti bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Hal ini berarti bahwa kriteria penelitian telah tercapai, sehingga penelitian dinyatakan selesai.

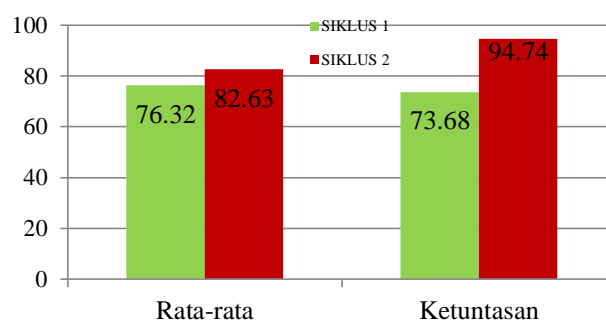
**Tabel 3:** Perbandingan Nilai Rata-rata Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Siklus 1			Siklus II		
		Frek	NxF	%	Frek	NxF	%
1	100	1	100	5.26	3	300	15.79
2	90	4	360	21.05	5	450	26.32
3	80	6	480	31.58	6	480	31.58
4	70	3	210	15.79	4	280	21.05
5	60	5	300	26.32	1	60	5.26
Jumlah		19	1450	100	19	1570	100
Ketuntasan		76.32 73.68%			82.63 94.74		

Berdasarkan Tabel 3 hasil belajar siswa dengan nilai 100 pada siklus I sebanyak 1 anak (5.26%), pada siklus II sebanyak 3 anak (15.79%). Siswa dengan nilai 90 pada siklus I sebanyak 4 anak (21.05%), pada siklus II sebanyak 5 anak (26.32%). Siswa dengan nilai 80 pada

siklus I sebanyak 6 anak (31.58%), pada siklus II sebanyak 6 anak (31.58%). Siswa dengan nilai 70 pada siklus I sebanyak 3 anak (15.79%) pada siklus II sebanyak 4 anak (21.05%). Siswa dengan nilai 60 pada siklus I sebanyak 5 anak (26.32%), pada siklus II sebanyak 1 anak (5.26%). Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 76.32 pada siklus II sebesar 82.63. Hal ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6.31. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 73.68% sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 94.74%, Ketuntasan klasikal naik sebesar 21.06%.

Untuk memperjelas terjadinya peningkatan hasil belajar IPS dengan materi lingkungan alam dan buatan dengan media gambar pada Siklus I dan Siklus II ditampilkan dalam diagram berikut ini.



**Gambar 6:** Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II

Berdasarkan diagram 1 diketahui bahwa Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 76.32 pada siklus II sebesar 82.63. Hal ini berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 6.31. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 73.68% sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar

94.74%, Ketuntasan klasikal naik sebesar 21.06%..

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus adalah 1) nilai rata-rata pada siklus I hasil sebesar 76.32 sedangkan pada siklus II sebesar 82.63 pada siklus II. Hal ini berarti terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 6.31. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 73.68%, dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 94.74%. Hal ini berarti terjadi kenaikan ketuntasan belajar siswa sebesar 21.06%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas III semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan simpulan tersebut disarankan kepada guru agar memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dalam setiap mata pelajaran serta mempertimbangkan karakteristik siswa. Hal ini dimaksudkan agar terwujud pembelajaran siswa aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan

sehingga hasil belajar siswa akan selalu meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamzah, Amir. 1981. *Media Pembelajaran Audio-Visual*. Jakarta: Gramedia Anggota IKAPI
- Purwanto, N, dan Alim, D. 1997. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Bagian Proyek Pengadaan Buku Bacaan Untuk Anak-anak.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Renaja Rosdakarya.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Sadiman, Arief S. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.